

### Referensi

- Ariani, A. I. (2019). Dampak Perceraian Orang Tua Dalam Kehidupan Sosial Anak. *Phinisi Integration Review*, 257-270.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022, Juni 20). *KBBI Daring*. Retrieved from kbbi kemdikbud: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perceraian>
- Damota, M. D. (2019). *The Effect of Divorce on Families' Life*. *Journal of Culture, Society and Development*, 6-11.
- Dariyo, A. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Detta, B., & Abdullah, S. M. (2017). Dinamika Resiliensi Remaja Dengan Keluarga Broken Home. *InSight*, 71-86.
- Dewanti, W., & Ediati, A. (2016). SIKAP REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN TERHADAP PERCERAIAN: STUDI KOMPARASI PADA REMAJA SISWA SMA NEGERI 6 SEMARANG. *Jurnal Empati*, 594-597.
- Dr. Eng. Imam Machdi, M.T. (2022). *STATISTIK INDONESIA 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Ester, Atrizka, D., & Putra, A. I. (2020). Peran Self Disclosure Terhadap Resiliensi Pada Remaja Di Panti Asuhan. *PSYCHOPOLYTAN*, 119-125.
- Eyo, U. E. (2018). Divorce: Causes and Effects on Children. *Asian Journal of Humanities and Social Studies*, 172-177.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya dan Implikasinya Bagi Konseling. 1-18.

- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., & Darwis, R. S. (2017). Resiliensi Remaja Berprestasi Dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *Jurnal Penelitian & PKM*, 129-389.
- Harvey, J., & Boynton, K. (2021). Self-Disclosure and Psychological Resilience: The Mediating Roles of Self-Esteem and Self-Compassion. *Interpersona*, 90-104.
- Havighurst, R. J. (1956). Research on the Developmental-Task Concept. 215-223.
- Hermansyah, M. T., & Hadjam, M. N. (2020). Resiliensi Pada Remaja Mengalami Perceraian Orang Tua: Studi Literatur. *Jurnal Psikologi*, 52-57.
- Ismiati. (2018). PERCERAIAN ORANGTUA DAN PROBLEM PSIKOLOGIS ANAK. *Jurnal At-Taujih* , 1-16.
- Jahja, Y. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kristianti, R., & Kristinawati, W. (2021). Self Disclosure Dengan Resiliensi Pada Remaja Wanita Di Pantu Asuhan. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 63-72.
- Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 11-21.
- Mustafa, M. R., & Hadiyati, F. N. (2019). Hubungan Antara Self Disclosure Dengan Resiliensi Pada Remaja Di Pantu Asuhan Darussalam. *Jurnal Empati*, 192-199.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Menyelami Perkembangan Manusia Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Praptomojati, A. (2018). Dinamika Psikologis Remaja Korban Perceraian: Sebuah Studi Kasus Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 1-14.
- Putri, T. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Resiliensi Pada Remaja Korban Perceraian Orangtua. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 147-160.

- Salsabila, H. D., & Abdullah, E. S. (2021). Gambaran Self Disclosure Remaja Yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Psimawa*, 110-115.
- Santrock, J. W. (2011). *PERKEMBANGAN MASA-HIDUP Jilid 1*. Erlangga.
- Septiani, D., Azzahra, P. N., Wulandari, S. N., & Manuardi, A. R. (2019). Self Disclosure Dalam Komunikasi Interpersonal: Kesetiaan, Cinta, Dan Kasih Sayang. *Fokus*, 265-271.
- Sihombing, S. J. (2020). Resiliensi Anak Korban Perceraian Dalam Menjalin Hubungan Kencan Di Usia Dewasa Awal. 33-40.
- Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2016). Peran Regulasi Emosi terhadap Resiliensi pada Siswa Sekolah Berasrama Berbasis Semi Militer. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 184-191.
- Untari, I., Putri, K. P., & Hafiduddin, M. (2018). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Psikologis Remaja. *PROFESI*, 99-106.
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and Psychometric Evaluation of the Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 165-178.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 1-9.